

Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Usaha Mikro Perempuan Penerima Program Keluarga Harapan di Kecamatan Telanaipura

Sholi Aulia ^{*1}, M. Syahid Izzuddin ², Suci Wulandari ³, Arimbi Harianja ⁴, Ahmad Rafi'i ⁵, Besse Widiawati ⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} sholiaulia95@gmail.com, ² Syahid.b204@gmail.com, ³ suciwulndrii@gmail.com,

⁴arimbiharianja@gmail.com, ⁵ akraaaaf1312@gmail.com, ⁶ widya_anwary@yahoo.com

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Jambi telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan sosial secara tunai bersyarat. Fokus utama program ini adalah mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan rentan, sambil meningkatkan akses mereka ke layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Salah satu kecamatan penerima manfaat, yaitu Kecamatan Telanaipura, menjadi lokasi utama kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (P2M) Mahasiswa Universitas Jambi. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Yabelale, Tim Pengabdian Mahasiswa Prodi Bisnis Digital Universitas Jambi merancang dan melaksanakan kegiatan pelatihan digital marketing. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada wirausaha perempuan dalam menggunakan media sosial dan teknologi untuk memasarkan produk mereka. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pemasaran digital, pembuatan merek produk, desain iklan, dan penggunaan aplikasi bisnis seperti Google Bisnis

Kata kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Digital Marketing, Teknologi

Abstract

The Family Hope Program (PKH) in Jambi City has made a significant contribution in improving community welfare through the provision of conditional cash social assistance. The main focus of the program is to reduce the expenditure burden of the poor and vulnerable, while improving their access to education, health, and social welfare services. One of the beneficiary sub-districts, namely Telanaipura Sub-district, became the main location of the Jambi University Student Community Service Program (P2M) activities. In order to increase capacity and overcome the problems faced by the Yabelale group, the Jambi University Digital Business Study Program Student Community Service Team designed and implemented digital marketing training activities. This training aims to provide knowledge and skills to women entrepreneurs in using social media and technology to market their products. The results showed an increased understanding of digital marketing, product branding, ad design, and the use of business applications such as Google Business.

Keywords : Family Hope Program, Digital Marketing, Technology

1. PENDAHULUAN

Program keluarga harapan (PKH) adalah program yang dikelola oleh Dinas Sosial berupa pemberian bantuan sosial secara tunai bersyarat (conditional cash transfer) untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan rentan dan meningkatkan pendapatan mereka melalui akses seluas-luasnya ke layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, menciptakan perubahan perilaku untuk meningkatkan inklusi keuangan dan kemandirian ekonomi. Salah satu Kota di Indonesia yang menerima PKH adalah Kota Jambi, yaitu sejak tahun 2012. Hingga tahun 2021, skeluarga penerima manfaat (KPM) di KotaJambi tersebar 11 kecamatan. Tahap I Tahap II

Tabel 1 Jumlah KPM PKH Kota Jambi per Kecamatan Tahun 2021

No	Nama Kecamatan	Total KPM	
		Tahap I	Tahap II
1	Alam Barajo	1.374	1.361
2	Danau Sipin	1.748	1.726

3	Danau Teluk	781	773
---	-------------	-----	-----

4	Jambi Selatan	1.161	1.155
5	Jambi Ti,ur	2.249	2.229
6	Jelutung	1.627	1.593
7	Kota Baru	1.483	1.459
8	Paal Merah	1.859	1.841
9	Pasar Jambi	339	397
10	Pelayangan	479	479
11	Telanai Pura	1.315	1.301
	Total	14.475	14.314

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Salah satu kecamatan yang memiliki KPM cukup banyak dan dekat dengan Kampus Universitas Jambi di Telanai adalah Kecamatan Telanai Pura sehingga PPM Mahasiswa Universitas Jambi memilih lokasi ini sebagai lokasi kegiatan. Dari sebanyak 1.315 KPM di Kecamatan Telanai terdapat sekitar 179 orang perempuan yang tercatat memiliki usaha yang tergolong usaha ultra mikro dan usaha mikro. kelompok Yabelale bergerak di bidang kuliner seperti catering, sate, ayam geprek, pempek Palembang dan kue- kue kering dan snack seperti rempeyek, kue stik keju, kerupuk Malaysia dll. Omzet mereka berada dalam kisaran 900.000 – 7.200.000 per bulan. Setiap hari rata-rata perempuan wirausaha mikro KPM PKH ini bisa mendapat untung sekitar 25%- 30% dari omzet harian. Dari setiap keuntungan yang dihasilkan mereka bisamenabung dengan kisaran sangat beragam. Ada yang menargetkan dalam 1 hari mereka bisa menabung antara Rp. 25.000 - 50.000. Keinginan untuk meningkatkan penghasilan keluarga sangat tinggi, namun mereka juga menghadapi sejumlah persoalan dalam berusaha.

Berdasarkan hasil curah gagasan (brainstorming) dan wawancara mendalam yang difasilitasi oleh Ketua Program Studi Bisnis Digital Ibu Dr. BesseWediawati dan Koordinator PKH Kota Jambi, Ibu Rachmawati, MPd serta Kelompok Yabelale di Sekretariat Kelompok Yabelale, Jl. RE Martadinata Unja Telanai, sejumlah masalah yang dihadapi oleh wirausaha perempuan ini adalah kurangnya pengetahuan kewirausahaan, masalah kurangnya modal usaha, masalah pemasaran produk melalui media sosial, belum ada merk produk yang memadai untuk mempromosikan usahanya sehingga terkendala memperluas wilayah pemasaran produk mereka. Padahal rasa produk-produk kuliner kelompok Yabelale ini enak, tampilan produk nya juga rata-rata cukup menggugah selera. Namun karena kendala pemasaran produk terkadang mesti menunggu beberapa hari sampai berminggu baru terjual, hal ini membuat modal tertanam dan terikat di produk yang tidak laku, sementara para wirausaha mikro ini rata-rata mengalami masalah keterbatasan modal.



Gambar 1. Brainstorming dengan Wirausaha Mikro Kelompok Yabelale

Terkait dengan Bidang keilmuan Tim Pengabdian, Bisnis Digital, persoalan kelompok Yabelale yang sesuai untuk difasilitasi oleh Tim Pengabdian Mahasiswa Prodi Bisnis Digital adalah Masalah Pemasaran dimana para wirausaha ini memiliki keterbatasan menggunakan teknologi/Media sosial untuk memasarkan produknya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mereka tidak memiliki pengetahuan pentingnya penggunaan perangkat teknologi (HP) dan media sosial seperti Whatsup, Instagram, Facebook dan aplikasi lainnya. Rata-rata wirausaha perempuan ini memiliki HP Android, namun mereka menggunakannya hanya untuk berkomunikasi dan umumnya belum tanggap memanfaatkan HP nya untuk promosi produk mereka. Lebih lanjut, para wirausaha ini juga umumnya (6

wirausaha) tidak memiliki merk produk, sisanya memiliki merk produk namun hanya merk saja sementara kandungan produk dan nomor kontak untuk pemesan tidak dicantumkan. Permasalahan yang dihadapi oleh wirausaha perempuan ini mesti dapat diatasi agar kelompok wirausaha perempuan ini dapat memperluas pemasarannya. Dengan demikian, diperlukan kegiatan untuk memfasilitasi kelompok ini memperoleh pengetahuan tentang pemasaran digital. Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian Mahasiswa ini adalah meningkatnya pengetahuan wirausaha mikro perempuan tentang pemasaran digital, 2) laporan kemajuan, 3) laporan akhir, 4) laporan Logbook 5) artikel ilmiah di jurnal Nasional ber ISBN.



Gambar 2. Produk yang di jual oleh Mitra Wirausaha Mikro Kuliner Yabelale

2. METODE

Kegiatan pengabdian Mahasiswa akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan digital marketing bagi wirausaha mikro perempuan penerima PKH. Kegiatan pelatihan ini disesuaikan dengan solusi yang telah disepakati antara Tim pengabdian dengan kelompok Yabelale untuk dilaksanakan. Untuk materi pelatihan disampaikan dengan metode participant learning center atau pelatihan partisipatif dimana peserta pelatihan terlibat aktif dalam keseluruhan proses pelatihan (1) dan metode project based learning (2) dimana materi dan aktivitas pendampingan diarahkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra dan menemukan solusinya. Adapun pelatihan ini akan memberikan pengetahuan terkait pemasaran seperti membuat merk produk, membuat desain iklan yang menarik untuk diposting di media sosial dalam hal ini di facebook atau whatsapp atau di instagram sesuai dengan kondisi dan kemampuan para wirausaha perempuan. Bila ada wirausaha yang tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan HP atau membuat akun di medsos maka Tim pengabdian akan meminta penyertaan keluarga dari wirausaha baik anak atau suami/keluarga lain yang dapat mendukung wirausaha sehingga dapat menggunakan Media sosial untuk memasarkan produk mereka.

Tabel 2. Kegiatan, Tujuan, Metode serta bahan dan Alat

No	Pertemuan/Kegiatan	Tujuan kegiatan	Metode	Bahan dan Alat	Waktu
1	Pertemuan ke 1 Kordinasi Pelaksanaan Kegiatan	Membangun kesepahaman pelaksanaan kegiatandan kontrak belajar	Pertemuan dengan kelompok Yabelale	Daftar Hadir	1x50 Menit
2	Pertemuan ke 2 Materi Branding Produk	Memberikan pengetaahuan tentang arti pentingnya merk dan cara membuat merk	Ceramah simulasi	Daftar Hadir, LCD, Whiteboard	2x50 menit
3	Pertemuan ke 3 Lanjutan Materi Branding Produk	Memberikan pengetahuan tentan arti penting iklan, macam-macam iklan yang relavan dengan usaha kuliner dan simulasi membuat iklan	Ceramah simulasi Praktek	Daftar Hadir, LCD, Internet	2x50 menit

4	Pertemuan ke 4 Pemasarran Digital I	Usaha Mikro mitra memahami aplikasi media sosial yang dapatt dipergunakan untuk memasarkan produk.	Ceramah Diskusi Simulasi	Daftar Hadir, LCD, HP android	3x50 menit
5	Pertemuan ke 5 Pemasaran Digital II	Usaha Mikro Mitra mampu memposting iklan yang dibuatnya di media sosial	Ceramah Praktek	Daftar Hadir, LCD, HP android	3x50 Menit
6	Pertemuan ke 6 Evaluasi hasil kegiatan dan rencana tindak lanjut	Mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dan membuat rencana tindak lanjut untuk keberhailan memasarkan produk di media sosial	Diskusi	Daftar Hadir	
7	Publikasikan hasil arartikel jurnal	Mendiesiminasikan hasil kegiatan P2M2	-	Artikel Jurnal	

Untuk materi pemasaran digital, Karena diantara anggota tim dan dosen pendamping tidak memiliki keahlian spesifik yang relevan dengan pemasaran digital, maka diundang pemateri yang berkompeten di bidang tersebut untuk memberikan materi kehadiran mitra wirausaha mikro. Selanjutnya pada kegiatan pembuatan iklan dan memposting iklan produk di media sosial akan didampingi oleh Anggota Tim pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di capai dan potensi keberlanjutan diukur dari tercapainya keberhasilan, berikut indikator keberhasilan beserta deskripsinya tercapai atau tidaknya: 1) Menjadikan pelaku UMKM Kecamatan Telanaipura menjadi kreatif dan inovatif dalam mengembangkan UMKM dengan memanfaatkan Digital Marketing. Indikator ini terlaksana dan tercapai dengan baik dengan program yang dilaksanakan dengan pelaku UMKM kelompok yabelale, yang dimana sebelumnya kurangnya ide dan inisiatif dalam mengelola UMKM secara Digital Marketing; 2) Membantu pelaku UMKM dengan membuat akun Google bisnis yang nantinya dapat memudahkan jual beli secara online. Indikator ini juga telah terlaksana dengan baik, dimana tim P2M2 dengan pelaku UMKM sekitar telah membantu membuat akun google bisnis untuk mempermudah dalam penjualan; 3) Menjadikan Digital Marketing sebagai pekerjaan atau usaha alternatif bagi pelaku UMKM setempat sebagai bisnis dalam peningkatan perekonomian pelaku UMKM kelompok Yabelale Desa Telanaipura Sebagian indikator ini telah terlaksana dan tercapai dengan terbuatnya akun google bisnis guna meningkatkan perekonomian. Namun, pelaku UMKM ini beberapa belum terjadinya transaksi secara digital karena baru memakai sistem digital marketing; 4) Terjadinya kemitraan antara pelaku UMKM kelompok Yabelale Kecamatan Telanaipura yang melakukan Bisnis secara digital marketing sebagai salah satu usaha digital mereka dengan suatu startup gojek dan sebagainya hingga membantu pelaku UMKM dapat melakukan transaksi secara digital. Indikator ini beberapa UMKM belum terlaksana karena beberapa UMKM baru sedikit memahami penggunaan pemasaran secara digital, akan tetapi ada peluang untuk pelaku UMKM yang menggunakan digital marketing menjadi salah satu sumber penghasilan bagi UMKM kelompok Yabelale; 5) Merubah mindset pelaku UMKM bahwa Digital marketing dapat membantu meningkatkan penghasilan yang mana sebelumnya hanya menjual secara offline. Indikator ini telah terlaksana dan tercapai dengan mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan Digital marketing untuk menjadi peluang bisnis guna meningkatkan perekonomian.

Selain itu tim P2M2 juga mengedukasi pelaku UMKM dalam pemanfaatan Digital marketing sebagai membantu meningkatkan penjualan. Program yang dilaksanakan seluruhnya berjalan dengan baik dan indikator keberhasilan 85% tercapai, dapat disimpulkan dengan adanya tim P2M2 kelompok Yabelale Kecamatan Telanaipura dari Universitas Jambi memberi dampak positif kepada masyarakat.



Gambar 3. Survey Lokasi UMKM Mitra dan Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan P2M2 di Kecamatan Telanaipura telah mencapai keberhasilan 85% dan telah terbentuk tim pelaku UMKM yang akan meneruskan program Digital Marketing. Pelaku UMKM telah memahami proses pembuatan akun Google bisnis, pembuatan akun sosial media, pemasaran secara Digital Marketing, serta cara menggunakan transaksi secara digital. Pelaku UMKM mampu memanfaatkan hasil transaksi secara digital yang bernilai ekonomis. Pelaku UMKM mampu memasarkan UMKM nya melalui google bisnis. Masyarakat mampu menjlankan UMKM secara Digital maupun secara offline.

5. SARAN

Program P2M2 di Kecamatan Telanaipura merupakan langkah dalam pengembangan potensi pelaku UMKM. Masih banyak potensi pelaku UMKM yang belum termanfaatkan dengan maksimal. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mengelola dan mengembangkan potensi pelaku UMKM yang belum termanfaatkan dengan maksimal sangat diperlukan untuk pemberdayaan dan pembinaan pelaku UMKM yang baru mulai untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaludin, A., Cahyadi, C., & Suhardoyo, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Design Digital Marketing bagi UMKM untuk Meningkatkan Wawasan dan Pendapatan Masyarakat Desa Cikarageman, Setu, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 372-380.
- Arlinghaus, K. R., & Johnston, C. A. (2018). Advocating for behavior change with education. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(2), 113-116 data.jambikota.go.id/dataset/data-ukm-dinsos.jambikota.go.id/?page_id=3334
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2020."
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2020."
- Dogra, S., Mahajan, R., Jad, B., & Mahajan, B. (2015). Educational interventions to improve knowledge and skills of interns towards prevention and control of hospital-associated infections. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*, 5(4), 54-57.

- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Gultom, Helvibe, dan dkk. "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial (PKH dan KUBE) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 20No. 4, (Mei 2020) jambione.com/read/2021/02/03/16784/2731-kpm-pkh-kota-jambi-tergraduasi/
- M. Anwas, Oos. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2), 1-4. repository.uinjambi.ac.id/